

# ISUZU NEWS

1711

#072022

REDAKTUR  
Puti Annisa  
Marketing Communication

021-650 1000 ext. 7300

redaksi@isuzu-astra.com

Kami menerima sumbangan artikel tentang product, event, CSR Isuzu dari rekan-rekan IAMI.  
Materi bisa di email ke redaksi@isuzu-astra.com

● **Traga, Tetap Unggul Dimensi  
di Era Euro 4**

● **Geliat Bebas Mudik & Pelesir  
Pariwisata, Saatnya Mikrobus Beraksi**



**TURBO ISUZU ELF  
TETAP MELESAT DI TANJAKAN  
KARENA VGS**

**REAL PARTNER. REAL JOURNEY.**

## Turbo Isuzu Elf Tetap Melesat di Tanjakan karena VGS

Umumnya, semahir apa pun pengemudinya, berhadapan dengan tanjakan akan menyita konsentrasi lebih. Perhitungan menjadi sedemikian ekstra demi menghindari bermacam kekhawatiran. Misalnya, gentar karena merasa kurang tenaga sehingga kendaraan malah mundur di luar kendali.

Bicara mesin turbo diesel, semburan udara akan membawa keuntungan sekaligus saat melaju, termasuk performa. Namun berbeda kondisinya saat menghadapi tanjakan.

Sebuah truk turbo diesel bisa menghadapi kekurangan asupan udara ke turbin lantaran tanjakan, dikarenakan adanya pengurangan kecepatan.

Ketika melambat, turbin yang semestinya didorong gas buang pun ikut melambat karena ada perubahan RPM saat menghadapi tanjakan. Pasalnya, saat RPM berkurang, maka berkurang jugalah gas buang menuju turbin.

Kondisi itulah yang dinamakan turbo lag. Namun, Isuzu menyempurnakannya dengan VGS di semua Isuzu Elf, baik tipe 4 ban NLR, 6 ban NMR, maupun NPS 4x4.

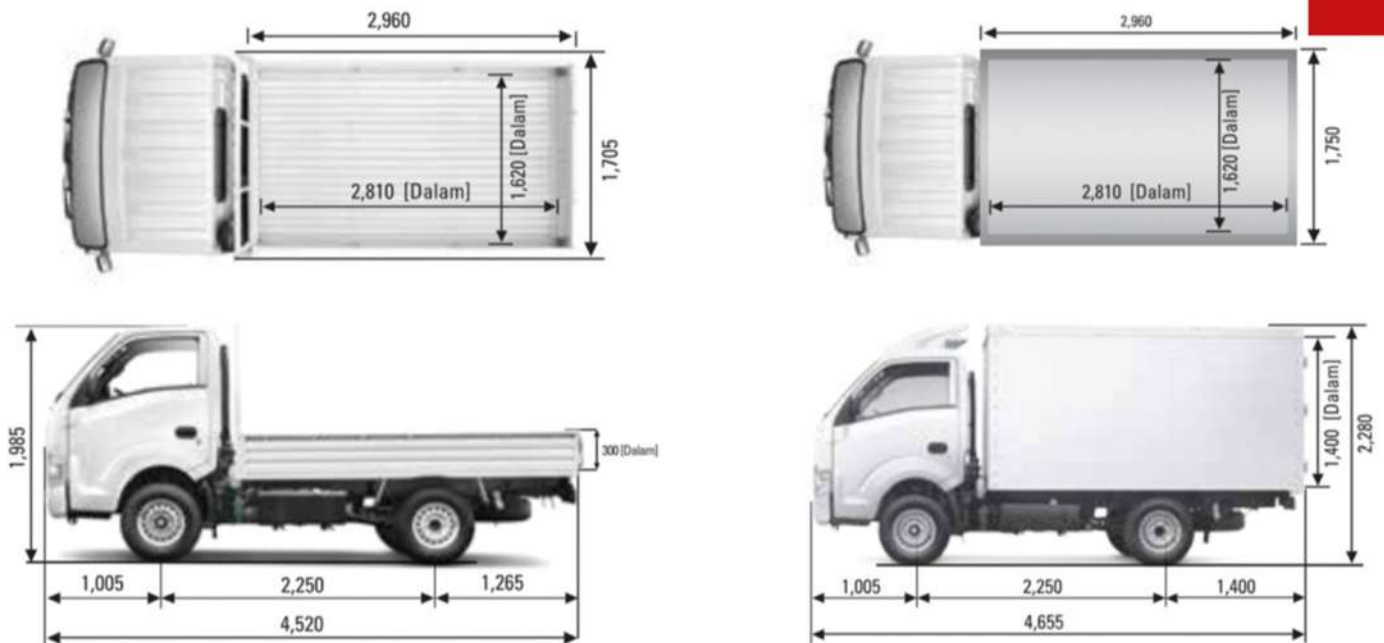
VGS adalah singkatan dari variable geometry system. Adam J Feneley, Apostolos Pesiridisa Amin Mahmoudzadeh Andwari dalam jurnal Renewable and Sustainable Energy Reviews menjelaskan bahwa teknologi ini (antara lain) menggunakan komponen bergerak untuk menyediakan luas penampang yang bervariasi. Dengan prinsip ini, efeknya pun cukup banyak.

"Meningkatkan boost atau tekanan angin pada kecepatan rendah, mengurangi waktu respons, meningkatkan torsi yang tersedia, mengurangi tekanan angin pada kecepatan putaran mesin tinggi untuk mencegah peningkatan berlebih, mengurangi emisi, meningkatkan penghematan bahan bakar, dan meningkatkan jangkauan operasi turbocharger secara keseluruhan," tulis mereka.

Untuk efek "meningkatkan tekanan boost pada kecepatan rendah" saja, Isuzu Elf, baik tipe 4 ban NLR, 6 ban NMR, maupun NPS 4x4 artinya sudah mumpuni untuk kondisi menanjak. Saat RPM rendah karena menghadapi tanjakan, bilah-bilah turbin pada turbocharger Elf akan menyempit sehingga daya tekanan udara tetap stabil sesuai pengaturan melalui ECU.

Dengannya, asupan udara untuk sistem turbo menangkul hilangnya tenaga di tanjakan. Keberadaan VGS ini sekaligus menandai bahwa Isuzu jeli dalam menghadapi problem dan meningkatkan kemampuan truk-truknya, di samping mendukung kenikmatan berkendara yang lebih jauh meningkatkan ritase.





## Traga, Tetap Unggul Dimensi di Era Euro 4

Indonesia akhirnya memijak era Euro 4 dengan kepatuhan produksi kendaraan niaga terhadap regulasi pemerintah. Ini adalah inisiasi akan kondisi udara yang lebih baik seiring penerapan teknologi berdasarkan standar emisi.

Isuzu sendiri sudah berkuat dengan teknologi common rail sebagai mesin yang memenuhi standar emisi Euro 4 sejak 11 tahun lalu. Karena itu, bukan hanya memenuhi regulasi, kendaraan niaga Isuzu juga unggul di berbagai sektor termasuk dalam hal pengalaman di teknologi mesin Euro 4.

Demikian halnya untuk pick-up Isuzu Traga, penerapan mesin common rail membuatnya lebih ramah lingkungan, lebih efisien dan bertenaga. Satu lagi keunggulannya adalah, dia tetap unggul di kelasnya dalam hal dimensi.

"Hampir 20 persen. Kalau biasa (menyebut merek lain) muat 70 dus, ini bisa 90-100 dus," kata Yongki, Direktur CV Samudera Terang yang merupakan sebuah agen sepatu pengguna Isuzu Traga di Semarang, Jawa Tengah.

Dengan panjang 4.520 mm, bak open cargo-nya memiliki panjang 2.960 mm. Angka ini memang lebih panjang jika dibandingkan dengan pick up lain yang antara lain memiliki panjang sekitar 2.600 mm.

Secara realistis, Isuzu pun memperhitungkan bahwa daya muat bak dihitung dari sisi dalam, yakni 2.810 mm x 1.620 mm sehingga lebih presisi dan tetap unggul secara dimensi angkut.

Walau siap membawa beban ekstra berat, radius manuver 4,5 meter menjaga kelincahannya didukung pula oleh suspensi depan double wishbone dengan coil spring.

Dengan ragam aplikasi, boks Isuzu Traga bisa menjadi pilihan. Tidak ayal Traga juga tersedia dalam versi blind van.

# Geliat Bebas Mudik & Pelesir Pariwisata, Saatnya Mikrobus Beraksi

Wati seorang warga Pulogebang, Jakarta Timur, baru saja berlibur ke sebuah tempat wisata di Jawa Barat saat weekdays di Juni 2022 lalu, kala orang-orang sibuk bekerja dan melakukan aktivitas lainnya. Bersama teman-teman arisan, ia bercerita soal perjalanan dan keunikan lokasi wisata.

"Seru tempatnya. Masuknya masih banyak pohon-pohon. Yah, seru-seruannya ibu-ibu arisan," ujarnya lalu tertawa.

Sejak dibukanya kesempatan untuk mudik oleh Presiden Joko Widodo pada musim Lebaran 2022, sektor pariwisata di Indonesia secara bersamaan bertumbuh. Kemenparekraf dalam sebuah laporan menyebut bahwa desa wisata selama libur Lebaran 2022 di Borobudur mengalami peningkatan okupansi hingga 100 persen.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang datang melalui pintu masuk utama pada Februari 2022 mencapai 18.460 kunjungan, naik 151,98 persen dibandingkan Februari 2021.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian bahkan menaikkan target.

"Perlu ada shifting target wisatawan ke wisatawan nusantara atau domestik yang diperkirakan sebesar 50-55 juta orang," ujar Menko Airlangga, dikutip situs resmi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Kondisi di atas tentu menjadi sebuah peluang bagi para pelaku sektor industri wisata. Tidak ketinggalan, mereka yang ingin memanfaatkan perjalanan dengan menyewakan mikrobus.

Seperti halnya keseruan Wati dan teman-teman arisannya, pergi bersama dalam sebuah mikrobus ibaratnya menjadi ruang bercengkerama berjalan.

Namun, tidak hanya bentuk dan ukuran yang diunggulkan jika bicara mikrobus Isuzu Elf. Sebagai sebuah kendaraan niaga ukuran menengah, aspek-aspek benefit bagi pengusaha dan konsumennya serba dipertimbangkan.

Visibilitas kabin misalnya. Jika Elf pada dasarnya sudah menggunakan desain hexapod yang terasa lega, maka demikian halnya dengan area penumpang.

PT Karyamitra Tata Bersama kemudian mencoba 2 unit untuk operasional sekitar Ibu Kota, dan barulah kemudian memutuskan untuk membeli 40 unit dan menjadi andalan untuk wilayah metropolitan dan sekitarnya.

Dengan gear ratio yang tertata, maka tarikan untuk membawa beban dengan hitungan ton besar menjadi mulus pantang kewalahan. Selain itu, sistem mekanis truk menjadi lebih awet.

Lalu soal hemat, tentu hal tersebut menjadi poin penting sebuah mesin diesel common rail. Semburan bertekanan tinggi dan terarah dengan perhitungan terkomputerisasi membuat Isuzu semakin irit bahan bakar, sesuai dengan DNA Isuzu yang terkenal irit bahan bakar.

Dengan demikian, bisa dikatakan, lebih tenang-lah mereka yang sudah memakai Isuzu Giga dalam operasionalnya di kawasan perkotaan--di tempat penerapan Euro4 akan menjadi acuan.



## Dilema Mesin Common Rail Era Euro 4 dan Bio Solar di Daerah

Penyediaan BBM Pertamina Dex jenis Solar 51 mulai berlaku bertahap dengan target semua SPBU di seluruh Indonesia. Persebaran bahan bakar ber kandungan sulfur di bawah 50 ppm setara Euro IV itu ditetapkan mulai berlaku 1 April 2022.

Kehadirannya merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SET-JEN/KUM.1/3/2017 Tahun 2017 tanggal 7 April 2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Tipe Baru Kategori M, Kategori N dan Kategori O, serta Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S-786/MENLHK-PPKL/SET/P-KL-3/5/2020 tanggal 20 Mei 2020 hal Penundaan Penerapan Emisi Gas Buang Motor Diesel.

Mengenai ketersediaan Pertamina DEX, Manager Product and Service Development PT Pertamina Patra Niaga Remigius Choerniadi Tomo dalam Talk-show Euro 4 Ready GIIAS 2021 mengatakan bahwa sekitar 95 persen SPBU di kabupaten di 33 provinsi sudah cukup untuk bisa memenuhi kebutuhan BBM Euro 4 ini. Mereka juga sudah menyiapkan langkah untuk area terpencil atau remote area.

"Untuk remote area, kami punya agen BBM industri, seperti di Newmont, Freeport, dengan SPBU jauh dan di daerah terpencil. Pertamina juga bisa mengirim dalam bentuk kemasan karena ada beberapa SPBU menyediakan BBM dalam jeriken kecil volume 20 liter sehingga daerah terpencil pun kami siap," ujarnya.

Walau demikian, Isuzu sendiri selalu siap dengan kondisi nyata di lapangan. Arvin P Sumbung, Product Marketing Manager PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI), menegaskan bahwa Isuzu sudah punya pengalaman dengan teknologi common rail sejak 2011.

"Teknologi common rail sudah kita gunakan walau saat itu masih standar emisi Euro 2. Kita percaya diri dengan teknologi yang dipakai dan pengalaman lebih dari 10 tahun, dengan bahan bakar yang ada sekarang, kendaraan bisa beroperasi dengan baik," ucapnya dikutip Kompas.com.

Di luar Pertamina Dex, pengguna solar di Indonesia saat ini juga mengandalkan bio diesel B30. Satu catatan yang perlu diketahui, sejatinya bahan bakar ini mengandung zat yang bersifat menguntungkan di mesin. Arief Budiman, Training Development Isuzu, mengatakan bahwa bio diesel memiliki daya melarutkan yang baik.

Sifat melarutkan ini memberikan keuntungan karena cenderung menyapu atau membersihkan kerak-kerak dari dinding tangki penyimpanan dan saluran bahan bakar.

Namun perlu juga dipahami bahwa peran membersihkan kerak-kerak dari dinding tangki penyimpanan dan saluran bahan bakar bisa menyumbat saringan bahan bakar atau fuel filter. Di sinilah Isuzu kerap kali mengambil peran edukasi bagi para pengguna bahwa penggantian saringan bahan bakar harus lebih sering, yakni untuk konsumsi bio solar, terutama di awal penggunaan.

"Jadi, pada waktu pertama kali beralih ke B30, di minggu pertama penggunaan, kita perlu membersihkan atau bahkan mengganti saringan bahan bakar," ujarnya.

# 3 Kriteria Truk dalam Memikat Pebisnis Logistik

Hampir setengah dari biaya yang dikeluarkan dalam sebuah perjalanan truk adalah biaya bahan bakar minyak atau BBM. Hal ini pulalah yang disadari dalam sebuah bisnis logistik. Maka jika truk terlampaui boros, usaha sebuah logistik hanya akan berat di ongkos.

Tentu ini sangat penting untuk dihindari, apalagi di tengah tumbuhnya bisnis logistik masa dan pasca-pandemi, ketika masyarakat semakin terbiasa dengan belanja online.

Sebagai gambaran, sektor logistik saat ini sedang tumbuh pesat. Badan Pusat Statistik mencatat sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 15,79 persen pada kuartal I 2022. Dengan bertumbuhnya sektor logistik, truk pun menjadi sebuah aset penting bagi usaha logistik. Untuk memilikinya, setidaknya ada tiga kriteria yang bisa menjadi pertimbangan.

## 1. Jangan Boros BBM

Direktur PT Serasi Logistics Indonesia Adil Juna Ginting dalam bincang-bincang di perhelatan Jakarta Auto Week (JAW) 2022 lalu menekankan pentingnya aspek hemat BBM, khususnya untuk truk.

Perusahaan logistik besar dengan 1.200 truk dan 1.500 pengemudi ini tentu bergerak dengan mempertimbangkan segala hal agar bisnis tetap berjalan.

"Untuk setiap trip kita yang berjalan, 45 persen adalah yang kami berikan ke driver; dan dari 45 persen itu, 40 persennya bahan bakar," ujar Adil.

Di tengah penerapan regulasi Euro 4, Isuzu sendiri bergerak tidak hanya memenuhi regulasi emisi tetapi juga semakin hemat BBM karena menggunakan mesin common rail di semua tipe kendaraan.

Yang perlu ditekankan juga adalah Isuzu sudah akrab atau berpengalaman terhadap teknologi common rail, yakni 11 tahun lamanya. Dengan demikian, teknologi efisiensi BBM ini bisa tetap terjaga sebaik mungkin.

## 2. Ketangguhan Unit

Unit yang tangguh bukan sekadar perawatan tetapi juga materi hingga struktur pada kendaraan itu sendiri.

Isuzu Giga FRR (6 ban) dan si besar panjang Giga FVM (10 ban) misalnya.

Keduanya dibuat dengan gear ratio besar untuk tarikan awal sehingga lebih kuat dan stabil saat membawa beban.

Keduanya pun dipersiapkan untuk kebutuhan logistik antar-provinsi dengan karoseri wing box atau model boks bersayap yang juga dispesifikasikan untuk muatan hingga 10 ton (Giga FRR) dan 26 ton (Giga FVM).

## 3. Ketersediaan Suku Cadang

Agar aset tetap terjaga sehingga bisa terus digunakan, meminimalkan down time, hingga menjaga nilai jualnya, ketersediaan suku cadang pun bukan hanya harus siap, melainkan juga semestinya dalam jangkauan.

Isuzu di bawah bendera Astra memiliki bengkel dan penyedia suku cadang di berbagai kota di Indonesia. Namun bukan hanya itu, sebab Isuzu juga memiliki layanan BIB atau Bengkel Isuzu Berjalan, yakni kendaraan dengan perlengkapan perbengkelan yang siap datang ke lokasi bahkan hingga pengerjaan turun mesin.



## Customer Gathering Isuzu 2022, Sosialisasikan Teknologi dan Produk EURO 4

Jakarta – PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) telah menggelar Customer Gathering 2022 dengan fokus memperkenalkan atau mensosialisasikan teknologi EURO 4 kepada konsumen setia di sejumlah wilayah di Indonesia.

Tahun ini, Customer Gathering ini diadakan di sejumlah wilayah, seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, dan Makassar.

Menurut Jap Ernando Demily, President Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) Isuzu sudah sangat siap untuk mengawal perjalanan bisnis seluruh Isuzu Partner dengan standar baru tersebut, dikarenakan, Isuzu telah berpengalaman selama 11 tahun di mesin common rail, sejak tahun 2011 bersamaan dengan diluncurkannya Isuzu Giga di Indonesia.

“Isuzu senantiasa berusaha untuk memberikan solusi yang komprehensif dan optimal kepada seluruh Isuzu Partner, sehingga para konsumen tidak perlu ada keraguan lagi mengenai EURO 4 ini,” jelas Ernando.

Kesiapan Isuzu sendiri didukung dengan 86% suku cadang dari kendaraan baru Isuzu sama dengan model sebelumnya, sehingga Isuzu Partner tidak perlu khawatir mengenai ketersediaan suku cadang di lapangan. Ditambah dengan jaringan Isuzu yang meliputi 152 BIB (Bengkel Isuzu Berjalan), 87 BMI (Bengkel Mitra Isuzu), serta lebih dari 1,500 partshop yang tersebar di seluruh Indonesia.

Unit Isuzu yang sudah EURO 4 sendiri, seperti Isuzu Elf, Isuzu Giga, dan Isuzu Traga, dan seluruh konsumen tidak perlu khawatir dengan adanya penerapan EURO 4, karena Isuzu sudah sangat siap melayani dengan baik kepada seluruh konsumen.

